

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu adalah sebuah pengetahuan yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dalam kehidupan setiap manusia membutuhkan ilmu karena dengan ilmu setiap manusia dapat mengembangkan diri menjadi apa yang diinginkan serta mampu bersaing dengan manusia lain dalam berbagai aspek kehidupan. Ilmu diperoleh melalui sebuah pendidikan, dan pendidikan merupakan salah satu hak dasar yang telah diatur dalam konstitusi, sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 yang telah diamandemen, tepatnya Pasal 28 C ayat (1) yang mengatur bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.¹Selanjutnya dalam Pasal 31 UUD 1945 juga mengamanatkan bahwa “Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara tetapi pendidikan dasar merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh setiap warga negara dan pemerintah wajib

¹ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Surabaya: Anugerah), hal. 18.

membiyai kegiatan tersebut”.¹

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan, kemahiran serta nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar sehingga mampu menghasilkan apa yang disebut hasil belajar. Dalam proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karenanya seorang pendidik harus menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses kegiatan pembelajaran agar tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Kunci keberhasilan sebuah pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru atau pendidik. Pendidik berperan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa dalam mengabdikan diri dalam bidang pendidikan secara ikhlas memberikan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik. Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan (proses pembelajaran), karena merupakan orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik.³Oleh karena itu, guru atau pendidik harus mampu bekerja dengan baik sehingga peserta didik yang dihasilkan memiliki

¹*Ibid*, hal.21.

² Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 54.

³ Agus Zaenul Fitri, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Malang: Madani, 2022), hal. 197.

kompetensi yang sesuai dengan harapan, serta kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.⁴ Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik agar proses belajar berjalan optimal.⁵ Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran bukan berarti mengganti cara mengajar pendidik, melainkan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik perlu dilandasi langkah-langkah dengan bersumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT. dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Az-Zikr (Al-*

⁴Iif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal. 20-21.

⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal. 1.

*Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (Qs. An-Nahl:44)*⁶

Dihimpun dari *Berita Magelang* pada 23 Mei 2023 oleh Slamet Rohmadi, menyatakan bahwa penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan mediannya, namun yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap bahan pembelajaran, kemudahan mendapatkan media, keterampilan dalam penggunaannya, tersediannya waktu untuk penggunaannya serta sesuai dengan taraf berpikir siswa. Dengan begitu guru lebih mudah menentukan media pembelajaran mana yang dianggap tepat untuk membantu dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran.

Adanya media dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.⁷Media Pembelajaran dibedakan menjadi tiga, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Setiap masing-masing media tersebut dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun dari ketiganya, media audio visual yang paling efektif penggunaannya dalam pembelajaran terlepas dari materi yang akan disampaikan, karena selain memfungsikan indera

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Aisyah: Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hal. 272.

⁷Ishak Abdulhak & Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 84-86.

pendengaran juga memfungsikan indera penglihatan. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁸ Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, maka materi pembelajaran akan tersampaikan dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di MIN 7 Tulungagung*”. Skripsi tersebut disusun oleh Anif Roatul Abidah. Metode Pengumpulan datanya menggunakan metode angket, tes dan dokumentasi. Jenis penelitiannya adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dan desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Jawa di MIN 7 Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi uji MANOVA sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis apabila nilai signifikansi $< 0,05$ H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹

Selaras dengan penelitian di atas, penelitian oleh Avif Rosidatul Laili pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik*

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet.3, hal. 125.

⁹Anif Roatul Abidah, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di MIN 7 Tulungagung*, (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023)

Mata Pelajaran Matematika Di MIN 4 Tulungagung". Dalam penelitian ini dijelaskan bawasanya penggunaan media pembelajaran visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini di tunjukan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar.¹⁰

Penelitian dilakukan oleh Miftahul Aini Toharoh pada tahun 2021 dengan judul "*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqh Di MIN 7 Tulungagung*". Dalam penelitian ini dijelaskan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar fiqh di MIN 7 Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji MANOVA dengan nilai $0,001 \text{ Sig. (2-tailed)} < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga hipotesis alternative diterima.¹¹

Dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio visual yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran terbukti cukup efektif digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, sehingga media audio visual ini dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Media pembelajaran juga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas peserta didik

¹⁰ Avif Rosidatul Laili, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Matematika Di MIN 4 Tulungagung*, (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019).

¹¹ Miftahul Aini Toharoh, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Fiqh Di MIN 7 Tulungagung*, (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021).

dan meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembelajaran. Minat merupakan sebab dorongan seseorang menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan.¹² Dalam pembelajaran, minat sangat diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Seseorang yang memiliki minat biasanya akan lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas yang disukai dan menjadi pendorong untuk melakukan suatu hal.

Seorang anak akan belajar dengan baik apabila memiliki minat belajar yang besar. Jika peserta didik memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat memahami apa yang ia pelajari.¹³ Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, ia akan selalu bertanya jika menemui kesulitan dalam memahami pelajaran. Ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, ia akan terus termotivasi untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga hasil belajar juga akan meningkat. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat yang rendah akan mengikuti proses pembelajaran dengan kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa peserta didik dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih

¹² Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hal 10.

¹³ Catur Cahya Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih*, (IAIN PURWOKERTO, 2021), hal. 2.

baik daripada peserta didik dengan minat belajar yang rendah.¹⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.¹⁵Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu dapat melakukan pengembangan kepribadian, memberikan wawasan yang luas, serta melakukan peningkatan kognitif dan psikomotor berbahasa yang dimiliki melalui karya sastra peserta didik. Kemudian tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan pribadinya serta memiliki kegemaran membaca. Mengasah dan mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis juga tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.¹⁶Ditingkat Madrasah Ibtidaiyah ini mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan mulai dari kelas rendah sampai kelas atas. Fenomena di sebagian besar sekolah, mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap mata pelajaran yang membosankan terutama di kelas atas karena terlalu banyaknya materi yang harus diterima. Apalagi dari semua materi kebanyakan peserta didik harus membacanya untuk dapat memahaminya. Hal seperti itulah yang membuat peserta didik kehilangan

¹⁴ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga, Volume 1, Nomor 2*, (Universitas Indraprasta PGRI, 2015), hal. 76-77. Diakses pada Rabu, 29 November 2023 pukul 23.31 WIB.

¹⁵ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 2, Nomor 1*, (Bengkulu: STAIN Curup, 2018), hal. 89. Diakses pada Rabu, 29 November 2023 pukul 00.07 WIB.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hal. 245.

minat belajar saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal seperti ini tentunya sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik salah satunya dalam menyelesaikan soal. Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media audio visual.

Melihat pemaparan tentang media pembelajaran, minat belajar dan hasil belajar, mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting disampaikan dengan bantuan media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan media audio visual. Setelah melakukan observasi awal pada Senin tanggal 10 April 2023 yang peneliti lakukan di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar, sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang bagus meskipun masih terbatas jumlahnya yang dapat digunakan untuk mendukung dalam penerapan media audio visual di dalam kelas.¹⁷ Selain itu sekolah ini juga memiliki guru-guru muda yang berkompeten dalam bidang teknologi. Namun, permasalahan yang didapatkan peneliti yaitu masih seringnya guru menggunakan metode ceramah saja dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada guru-guru akan pentingnya media pembelajaran khususnya media audio visual yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual sangat berpengaruh dengan minat dan hasil belajar peserta didik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media**

¹⁷ Observasi, di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar, tanggal 10 April 2023, pukul 07.00.

Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta didik Di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Pendidik masih sering menggunakan metode ceramah tanpa adanya penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna.
- b. Kurangnya kreatifitas dan inovasi pendidik dalam penggunaan media belajar membuat peserta didik cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran.
- c. Peserta didik masih memiliki minat belajar yang rendah sehingga materi kurang bisa dipahami dengan baik.
- d. Kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran memiliki dampak terhadap hasil belajar dan tujuan belajar yang ingin dicapai.

2. Batasan Masalah

Ada banyak faktor yang perlu ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penulis, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penulis meneliti pada kelas IV di MI Nurul Jadid Kolomayan.
- b. Penulis meneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Penulis meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik.
- d. Penulis mengamati hasil belajar peserta didik saat memanfaatkan media pembelajaran.
- e. Media pembelajaran berupa audio visual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar?
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari batasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.
2. Untuk menganalisa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.
3. Untuk menganalisa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis penelitian ini memberikan kemanfaatan sebagai berikut:

1. Menyumbang manfaat dalam pengembangan teori model pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah, sebagai informasi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar pada peserta didik

sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mutu pendidikan.

2. Guru, sebagai masukan dalam mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar dan hasil belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik.
3. Peserta didik, sebagai masukan untuk mengukur minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang pendidikan.
4. Peneliti, diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam menganalisis dan memahami prinsip-prinsip penelitian dan dapat mempraktekkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Yang mana pada rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸ Hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah, karena keberadaannya yang masih perlu diuji dan dites kebenarannya dengan data aslinya dilapangan.¹⁹

Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dari

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 99.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 41.

populasi. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada variabel terikat pada populasi.²⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama

H_a : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

2. Hipotesis Kedua

H_a : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

3. Hipotesis Ketiga

H_a : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

²⁰ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Press, 2008), hal. 247.

H₀: Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan Kabupaten Blitar.

G. Penegasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, maka ada beberapa penegasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual

a. Media pembelajaran

kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti perantara, atau tengah. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara, pengantar, atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹ Media menurut Oemar Hamalik adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.²²

b. Media audio visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga peserta didik mendapatkan pesan dari visualisasi baik berupa kata-

²¹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, cetakan kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 2.

²² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya, 1989), hal. 12.

kata atau gambar yang dilengkapi dengan suara. Edgar Dale mengemukakan bahwa media audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan pendidik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Minat belajar

Minat menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.²³ Minat sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Suardi mengemukakan bahwa ada tiga komponen yang harus dimiliki anak, agar dirinya dapat melakukan kegiatan belajar yaitu: minat, perhatian, motivasi.²⁴ Indikator minat belajar menurut Safari yaitu: a) perasaan senang, b) ketertarikan, c) Perhatian, d) Keterlibatan.²⁵

d. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, psikomotorik dan afektif.²⁶ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran.²⁷ Sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar

²³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 187.

²⁴ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 102.

²⁵ Safari, *Indikator Minat dalam Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 62.

²⁶ Nana Sudjana, *Proses dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 22.

²⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 22.

yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti pembelajaran maka akan mendapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan.

Hasil belajar pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yang memiliki satu kesatuan sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dicetuskan oleh Benyamin Bloom yang dikenal sebagai istilah Taksonomi Bloom.²⁸

2. Penegasan secara operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan” peneliti akan meneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran guna mempermudah dalam penyampaian informasi atau materi kepada peserta didik sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat membuat kelas lebih hidup, tidak monoton, dan membuat peserta didik lebih aktif saat

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.22.

pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

Minat belajar merupakan gejala psikologis yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu bisa berupa kegiatan, peristiwa, obyek dan lain sebagainya dan menimbulkan perasaan senang. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang. Indikator minat belajar diantaranya yaitu rasa senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Hasil belajar secara operasional merupakan hasil kemampuan pemahaman kognitif yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima serangkaian proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat diukur menggunakan tes dengan ketentuan apabila semakin tinggi nilai tes yang diperoleh, maka semakin baik pula hasil belajar yang peserta didik peroleh. Aspek-aspek hasil belajar menurut Benyamin Bloom ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengikuti dan memahami uraian-uraian pembahasan secara sistematis dan teratur. Bagian dalam penulisan ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang

berisi halaman judul, halaman sampul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan. kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti Skripsi, meliputi:

a. BAB I Pendahuluan

Berisi mengenai apa yang menjadi latar belakang penulisan pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang tinjauan mengenai media pembelajaran audio visual, minat belajar, hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, skala pengukuran, populasi, sampel dan teknik sampling, kisi-kisi instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Berisi tentang data-data dalam penelitian yang terdiri dari deskripsi data, penyajian data, uji coba instrumen, uji prasyarat

dan pengujian hipotesis.

e. BAB V Pembahasan

Berisi tentang hasil temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan, pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan dan pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di MI Nurul Jadid Kolomayan.

f. BAB VI Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari rujukan, lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk meningkatkan validasi isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.